

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BRI CABANG BANTAENG TERHADAP PENINGKATAN
KEUNTUNGAN USAHA MIKRO KECIL
DI KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI



**NURLELA UMAWAITINA
105731104919**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT(KUR) BRI CABANG
BANTAENG TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN USAHA MIKRO
KECIL DI KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

NURLELA UMAWAITINA
NIM: 105731104919

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Ada usai yang tak benar-benar selesai”
“Jangan pernah menyalahkan siapapun dalam hidup,
Orang baik memberimu kebahagiaan, orang terburuk memberimu pelajaran, dan orang-orang terbaik memberimu kenangan”**

PERSEMBAHAN

**“Tetaplah terlihat tenang, meskipun tersimpan banyak
Beban di pikirkan”**

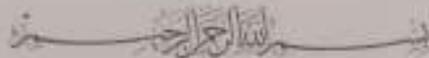
PESAN DAN KESAN

“Masalah bukan dipermasalahkan, tapi di solusi kan”



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

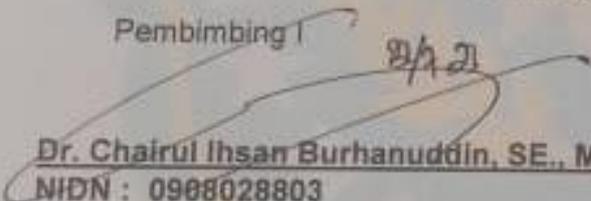
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bri Cabang Bantaeng Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Bantaeng
Mahasiswa : Nurlela Umawaitina
No. Stambuk/NIM : 105731104919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 8 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I


Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak
NIDN : 0908028803

Pembimbing II

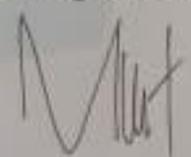

Rini Sulistyanti, SE., M.Ak
NIDN : 0909118703

Mengetahui :

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

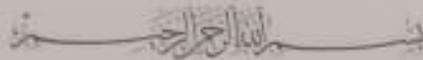
Ketua Program Studi


Mira, SE, M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nuriela Umawaitina, Nim: 105731104919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 19 Dzulhijah 1444 H /8 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijah 1444 H
8 Juli 2023 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muh, Rum, S.E. M.Si
2. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

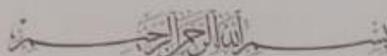


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlela Umawaitina
Stambuk : 105731104919
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) BRI cabang bantaeng terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil di kabupaten bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karyasendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurlela Umawaitina
Nurlela Umawaitina
NIM: 105731104919

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriela Umawaitina
NIM : 105731104919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) BRI cabang bantaeng terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil di kabupaten bantaeng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 11 Juli 2023

mbuat Pernyataan,



Nuriela Umawaitina
NIM: 105731104919

Yang Membuat Pernyataan,

Nurlela Umawaitina
NIM: 105731104919
ABSTRAK

Nurlela Umawaitina. 2023. *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Cabang Bantaeng Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Bantaeng.*

Di bimbing oleh: Chairul Ihsan Burhanuddin dan Rini Sulistiyanti.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil di kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah KUR BRI Cabang Bantaeng, dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner, observasi dan dokumentasi. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, yang diolah menggunakan bantuan software SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian usaha kredit rakyat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil. Artinya semakin besar pemberian kredit usaha rakyat yang di saluhkan oleh BRI Cabang Bantaeng, maka akan semakin besar pula peningkatan keuntungan yang diperoleh usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng, Begitupun sebaliknya, semakin kecil pemberian kredit usaha rakyat yang disalurkan oleh BRI Cabang Bantaeng, maka akan semakin kecil pula peningkatan keuntungan yang akan diperoleh usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci: *Pemberian KUR, Peningkatan Keuntungan Usaha, Usaha Mikro Kecil*

ABSTRAK

Nurlela Umawaittina. 2023. *The Effect of Providing people's Business Credit (KUR) BRI Bantaeng Branch on Increasing Micro – Small Business Profits in Bantaeng Regency.* Supervised by: Chairul Ihsan Burhanuddin and Rini Sulistiyanti.

The purpose of this study was to determine the effect of providing people's business credit (KUR) on increasing the profits of micro and small businesses in Bantaeng Regency. This type of research used in quantitative research. The population used was all KUR BRI Cabang Bantaeng customers, with a total sample of 80 people. Data collection techniques used in the form of questionnaires, observation and documentation. The analysis model used SPSS Version 22 software. The results showed that the provision of people's credit businesses had a positive and significant effect on increasing the profits of micro-small businesses. This means that the greater the increase in profits that will be obtained by micro and small businesses in Bantaeng Regency. Vice Versa, the smaller the provision of people's business loans channeled by the BRI Bantaeng Branch, the smaller the increase in profits that will be obtained by micro and small businesses in Bantaeng Regency.

Keywords: Giving KUR, Increasing Business Profits, Mirco Small Enterprises

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tak ada kata yang lebih pantas penulis sampaikan selain puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan namun berkat adanya doa dan dukungan dari kedua orang tua penulis bapak jakaria umawaitina dan ibu umina liambana memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dorongan, serta doa yang tulus, Dan saudaraku Pratu M Hamka umawaitina, M Arfan umawaitina yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan dan bantuan baik moral ataupun materil serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku ketua program Studi Akuntansi

Univesitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin SE., M.Ak, selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian skripsi.
5. Ibu Rini Sulistiyanti SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Buat bundaku Linda gay Amd. Keb. Yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa dan motivasi kepada penulis.
9. Spesial buat sahabat –sahabat terbaikku Dian Jayanti, Andi Ratna, Ayu Sekar Sari, Darmi Dian Puspita, Andi Aninda Reski Natasyia Putri, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dan teman-teman jurusan akuntansi 2019 khususnya AK19B terimah kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini.
10. Buat Rifki Darwin Faudu, patner terbaikku yang selalu memberikan dorongan, semangat, serta memberikan bantuan materi kepada penulis.
11. Buat anak kosan lorong menderita Nilda, cindi, vina, ica, muji, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan Saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penelitian

Makassar, 24 mei 2023
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

MOTO DAN PERSAMBAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

II. TINJAUAN PUSTAKA 10

A. Tinjauan Teori 10

1. Pengertian Perbankan 10

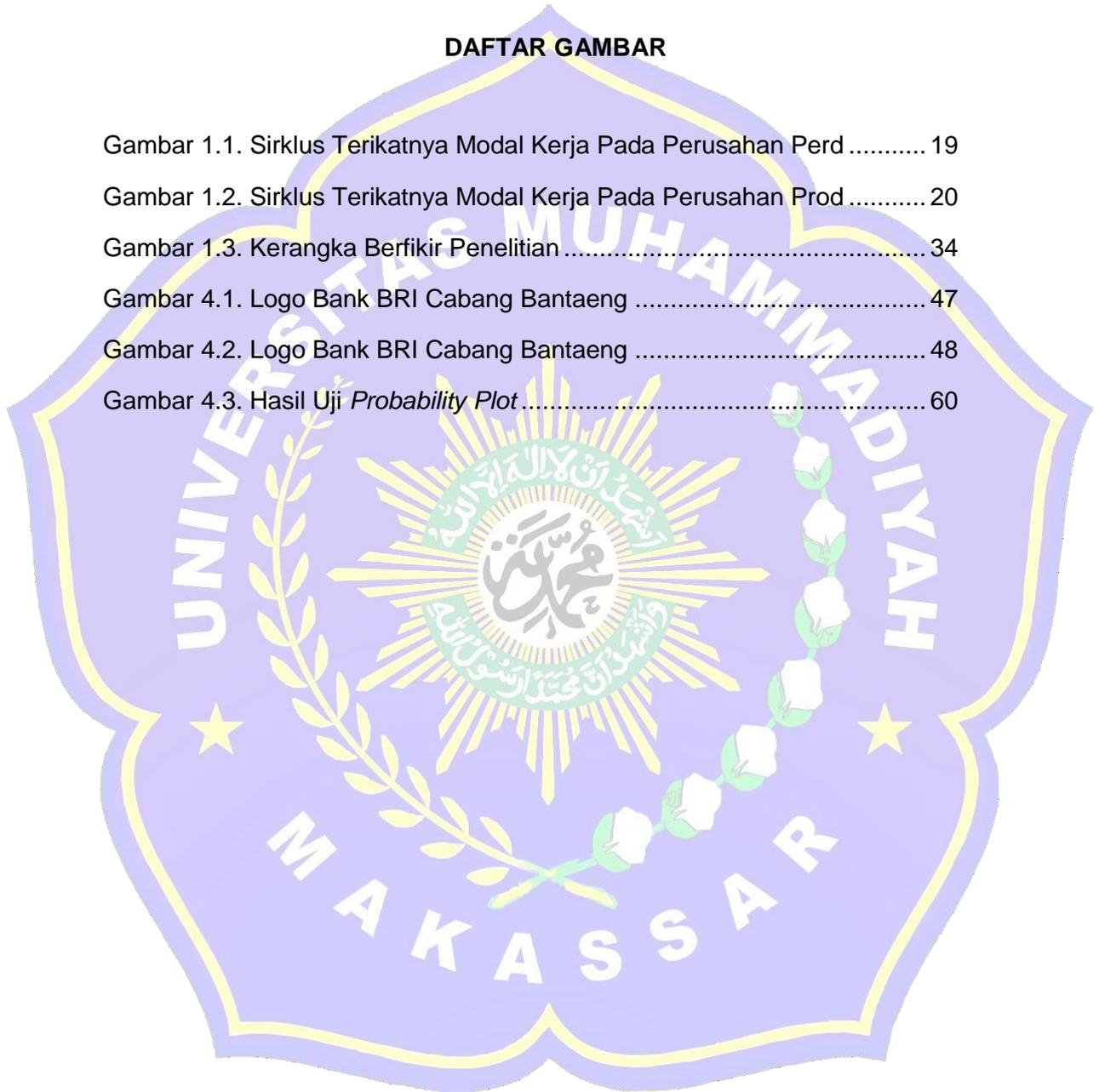
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) 10

3. Definisi Kredit Rakyat (KUR)	12
4. Unsur-Unsur Kredit.....	14
5. Jenis-Jenis KUR (Kredit Usaha Rakyat) di Bri Syariah	15
6. Syarat Penerimaan KUR	16
7. Modal	17
8. Harga Jual.....	20
9. Pendapatan UMKM	21
10.UMKM.....	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis.....	34
III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Definisi Operasional Variabel.....	39
G. Metode Analisis Data	41
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat Bank BRI	45
2. Visi Dan Misi Bank BRI Cabang Bantaeng	46
3. Logo Bank BRI Bantaeng	47

4. Struktur Organisasi Bank BRI Cabang Bantaeng	47
B. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Deskripsi Data Penelitian	53
3. Uji Instrumen	57
4. Uji Asumsi Dasar	58
5. Analisis Regresi Linear Sederhana	61
6. Uji Koefisien Determinasi R^2	63
7. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan	65
V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Sirklus Terikatnya Modal Kerja Pada Perusahaan Perd	19
Gambar 1.2. Sirklus Terikatnya Modal Kerja Pada Perusahaan Prod	20
Gambar 1.3. Kerangka Berfikir Penelitian	34
Gambar 4.1. Logo Bank BRI Cabang Bantaeng	47
Gambar 4.2. Logo Bank BRI Cabang Bantaeng	48
Gambar 4.3. Hasil Uji <i>Probability Plot</i>	60

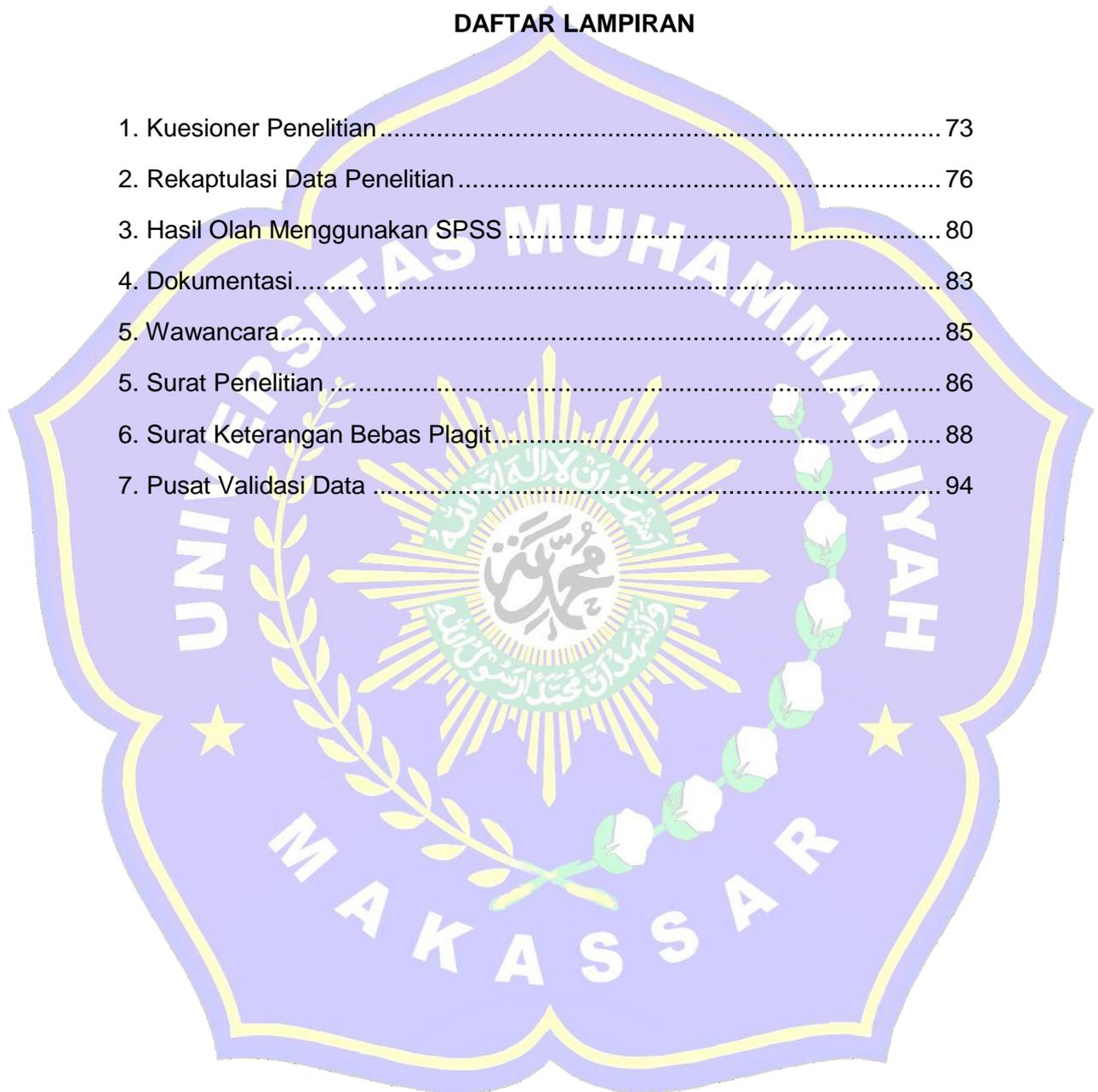


DAFTAR TABEL

Table 2.1	15
Table 2.2.	24
Table 3.1. Instrumen Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terhir.....	51
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4.5. Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	53
Tabel 4.6. Variabel Peningkatan Laba Usaha	56
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	59
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	62
Tabel 4.13. Hasil Uji Parsial (Uji-t)	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian.....	73
2. Rekapulasi Data Penelitian.....	76
3. Hasil Olah Menggunakan SPSS.....	80
4. Dokumentasi.....	83
5. Wawancara.....	85
5. Surat Penelitian.....	86
6. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	88
7. Pusat Validasi Data.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kredit usaha rakyat merupakan sebuah pemberian modal kerja dan investasi yang difasilitasi penjaminan dalam meningkatkan usaha produktif, Usaha mikro dan kecil memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relative tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMK tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMK dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Usaha kecil dan mikro memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja dan adanya permintaan dana investasi yang rendah, yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di bantaeng.

Usaha kecil dan mikro (UMK) merupakan komponen kunci perekonomian nasional yang harus di akses, dipatuhi, dilindungi, dan dipromosikan sebagai bentuk partisipasi yang layak dalam sektor ekonomi berbasis dalam masyarakat. Meskipun UMK masih memiliki beberapa masalah yang perlu di selesaikan saat ini. diyakini bahwa kepemimpinan UMK yang kuat dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk karena itu penguatan UMK di perlukan.

Program pemberian KUR oleh Bank BRI Cabang Bantaeng untuk usaha mikro dan kecil adalah program untuk meningkatkan kompetensi usaha

UMK agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana kredit dari bank BRI Bantaeng, pemberian KUR ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi UMK. Mendorong UKM dan menetapkan sebagai sebuah indikator ekonomi utama yang sepenuhnya bergantung pada stabilitas dan kecukupan ekonomi karena merupakan kegiatan ekonomi berbasis massa besar di sektor manapun, dan karena berlangsung pada skala ekonomi tingkat unit UMKM, maka UMKM sangat membantu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dari perspektif ekonomi mikro, ada beberapa peningkatan ekonomi yang berfokus pada kebutuhan kredit UMKM dan peningkatan tingkat proteksi keuangan terhadap berbagai fenomena social ekonomi termasuk inflasi, deflasi, dan kebangkrutan. Tanpa adanya perlawanan dari UMKM, dapat diasumsikan bahwa populasi terbesar di Indonesia pada akhirnya akan kehilangan akses terhadap pekerjaan dan pendapatan.

Dengan adanya pemberian kredit tersebut masyarakat menjadi lebih leluasa dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan manfaat kredit pemerintah adalah tercapainya percepatan pengembangan sektor riil dan pembedayaan UMK dalam rangka penanggulangan/ pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi. Bisnis mikro baru harus melakukan investasi dalam modal dan pasar uang agar berhasil. Peran bank atau lembaga keuangan adalah memberikan modal kepada pengusaha kecil untuk menyalurkan pembiayaan KUR adalah untuk meningkatkan metode pembiayaan usaha mikro agar dapat melakukan usaha produktif, melaksanakan pengembangan sektor riil dan

usaha mikro dalam rencana pengentasan atau pemberantasan kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja

Perusahaan harus memiliki pendapatan yang dihasilkan oleh manajemennya. Pendapatan merupakan aspek penting untuk mengetahui untung atau rugi suatu usaha yang didapat dengan cara membandingkan pendapatan dengan pengeluaran atau pengeluaran. Fungsi pendapatan berfungsi sebagai titik referensi dalam mengevaluasi efisiensi dan keberlanjutan bisnisnya sejak awal hingga keadaan tertentu. Tingkat pendapatan menggambarkan perkembangan daerah. Ketika pendapatan daerah relatif rendah maka dapat dikatakan pertumbuhan dan keuntungan daerah tetap rendah dan sebaliknya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat khususnya pedagang adalah terkait dengan harga jual yang mereka terima. Harga jualnya mengikuti trend dan persaingan dunia usaha yang terkadang jatuh dan membuat pengusaha bangkrut. Masalah umum yang dihadapi orang Indonesia adalah kurangnya modal. Modal merupakan faktor penting dalam mendorong pengembangan produk dan kualitas hidup masyarakat. Modal memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi dan upah tenaga kerja di perusahaan tempat mereka berada. Harga jual adalah jumlah yang dinyatakan dalam uang atau rupiah (Rp) yang diberikan penjual kepada pembeli sebagai imbalan atas penggunaan barang tersebut. Basis perkembangan ekonomi mikro terkait erat dengan harga yang terbentuk dalam proses aktivitas pasar. Sinkronisasi antara teori permintaan dan teori penawaran disebut mekanisme pasar.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalokasikan dana untuk kegiatan ekonomi, termasuk pemberian pinjaman kepada individu atau badan usaha. Bank Rakyat Indonesia (BRI) berkomitmen untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen mereka adalah memberikan pinjaman modal usaha kepada UKM dan koperasi untuk meningkatkan modal usaha.

Hambatan permodalan lain yang sering dihadapi UKM adalah banyak bank yang menetapkan beban kredit yang relatif tinggi, sehingga banyak UKM yang enggan mengambil pinjaman, sehingga pengusaha harus menawarkan kredit dengan beban kredit yang rendah dalam hal ini. Pengertian beban kredit adalah ketentuan yang disepakati dengan kreditur debitur untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan beban (bunga) atas pinjaman dan cicilan bulanan yang harus dibayar. Kendala lain yang dihadapi UMKM adalah sulitnya mengikuti prosedur perbankan. Definisi prosedur itu sendiri adalah langkah-langkah atau proses yang diikuti sebelum keputusan dibuat untuk memberikan kredit kepada klien, termasuk sosialisasi yang diberikan, bantuan selama proses aplikasi, persyaratan dokumen, persyaratan tambahan, waktu aplikasi dan Permintaan kredit untuk administrasi biaya. Pemerintah memiliki kebijakan pemberdayaan UKM untuk menjawab tantangan permodalan yang dihadapi UKM, khususnya terkait akses permodalan, khususnya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengembangan Usaha Agar Lebih Produktif KUR lahir sebagai respon atas Perpres No. 6 Tahun 2007, tentang percepatan pembangunan sektor riil dan

penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya di bidang reformasi sektor keuangan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mempercepat pengembangan kegiatan ekonomi sektor nol dalam rangka penanggulangan dan penanggulangan kemiskinan, serta perluasan kesempatan kerja untuk meningkatkan pendapatan. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah.

Bank BRI menawarkan KUR kepada pemilik usaha mikro dan kecil di wilayah Bissappu yang kekurangan modal untuk pengembangan usaha. Modal memiliki pengaruh terbesar dalam memulai bisnis. Apabila modal yang digunakan tidak sebanding dengan volume produksi yang dilakukan, maka produsen harus mengurangi volume produksi menurut modalnya sendiri dengan keterbatasan modal sebagian besar perusahaan mikro dan kecil di bantaeng.

Farhan Muhammad (2017) Menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif baik secara persial dan simultan terhadap usaha mikro dan kecil (UMK) Kajian Lies maria Hamza, dan Devi Agustina (2019) menyatakan bahwa tenaga kerja UMKM, investasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di indonesia jumlah unit UMKM tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. Penelitian Rosa Gustika (2016) menyatakan bahwa pengaruh

usaha kecil menengah (UKM) terhadap pendapatan usaha kecil menengah (UKM) adalah positif. Penelitian Badrul Huda (2019) menyatakan bahwa kualitas pelayanan prosedur kredit, dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambil kredit. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan variabel independen Volkskredit (KUR), ekuitas dan harga jual. Tujuan penelitian ini juga berbeda yaitu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) BRI Cabang Bantaeng.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Cabang Bantaeng Terhadap Peningkatan keuntungan Usaha Kecil dan Mikro Di Kabupaten Bantaeng”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) BRI Cabang Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut, Untuk mengetahui proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yang dilakukan terhadap peningkatan keuntungan (UMK) di BRI Cabang Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya:

1. Teoritik :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang kredit usaha (KUR), penggunaan modal, dan untuk menentukan harga jual dan pendapatan komersial suatu barang.

2. Praktisi :

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan serta memperluas pengetahuan dan pemahaman penulis tentang dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Bri, ekuitas dan harga jual terhadap pendapatan usaha.

3. Manfaat Teoritis :

Secara teori, penelitian ini memberikan gambaran teori tentang bagaimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat meningkatkan keuntungan usaha mikro (kecil) di Bantaeng.

4. Manfaat Kebijakan :

Manfaat dari penelitian ini juga akan membantu pengusaha mikro untuk mengembangkan pinjaman kredit mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Perbankan

Peranan perbankan dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa sangat penting. Keduanya sangat mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa, sebaliknya, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan.

Bank akan mengembangkan jenis-jenis produknya dalam bentuk berbagai layanan perbankan. Produk-produk ini berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi informasi. Namun setiap bank memiliki ciri khas, keleluasaan dan keterbatasan tertentu (Jamal Wiwoho,dkk,2008 ;5)

Thomasn suyanto,dkk mengemukakan bahwa ; Penyediaan kredit bank-bank yang semula mengandalkan kredit likuiditas Bank Indonesia, secara bertahap dialihkan menjadi penyediaan kredit biasa oleh perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lain yang didasarkan atas dana yang dihimpun dari masyarakat”(Thomas Suyatno,dkk,2003 ;3)

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan/atau investasi untuk usaha UMKM-K (usaha mikro dan

koperasi) yang produktif dan menguntungkan namun belum bankable, dengan batas kredit maksimal Rp. 500.000.000. 00 dijamin oleh perusahaan penjamin.

Sebaliknya UKM dianggap belum bankable apabila belum memenuhi persyaratan keuangan bank pelaksana pada saat memberikan penjaminan, atau dapat ditentukan belum dapat memenuhi persyaratan keuangan sesuai ketentuan bank pelaksana. 70% jaminan berasal dari negara untuk risiko KUR dan sisanya 30% dari bank pelaksana. Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009 tentang Sistem Penjaminan Kredit Nasional, terdapat beberapa peraturan yang diwajibkan oleh negara dalam penerbitan KUR:

1. Umkm-k yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang layak namun belum bankable dengan beberapa ketentuan berikut :
 - a. Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit dari perbankan.
 - b. Fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapat kredit dari program lain.
 - c. Kesepakatan KUR diperjanjikan oleh Bank Pelaksana dengan UMKM-K.
2. Kur terbagi menjadi dua sebagai berikut:
 - a. Kur Retail

Mata uang eceran di atas Rp20.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 dengan tingkat bunga maksimum 14 aset per tahun atau ditentukan lain oleh Menteri Keuangan atas rekomendasi Komite Kebijakan.

b. Kur Mikro

Kur mikro maksimal Rp 20.000.000,- dengan tingkat suku bunga 22% efektif per tahun atau ditetapkan lain oleh Menteri Keuangan atas rekomendasi Komite Kebijakan.

3. Keputusan pemberian pinjaman KUR dilakukan oleh bank pelaksana sesuai dengan prinsip pengelolaan usaha dan kelayakan kredit serta ketentuan yang berlaku. Tujuan program KUR adalah agar sektor primer dan usaha kecil dapat berkembang pesat, mempermudah akses kredit dan lembaga keuangan, mengurangi kemiskinan dan memperluas lapangan kerja.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan calon debitur untuk mendapatkan KUR adalah sebagai berikut:

- a. Calon debitur yang menginginkan atau membutuhkan KUR dapat menghubungi kantor cabang bank pelaksana tersebut.
- b. Debitur menyusun estimasi kebutuhan kredit pembiayaan kemudian mengajukan surat permohonan kredit pembiayaan pada perbankan dengan estimasi penggunaan kredit pembiayaan yang diketahui oleh Dinas Teknis setempat.
- c. Bank pelaksana akan melakukan penilaian atau survei kelayakan usaha debitur.
- d. Jika prosedural sudah dilakukan dan memenuhi syarat maka kredit pembiayaan dapat dicairkan setelah semua syarat terpenuhi dan disetujui.

3. Definisi Kredit Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program untuk usaha yang produktif dan menguntungkan tetapi memiliki kesenjangan dalam kredit,

pembiayaan atau investasi. Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga menjadi sumber permodalan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk melengkapi fasilitas proses produksi. 24 Tujuan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah menumbuhkan dan mengembangkan usaha kecil sehingga dapat meningkatkan kelayakan kredit lembaga keuangan, pengurangan kemiskinan dan peningkatan lapangan kerja, kuantitas barang dan jasa, uang beredar dan transaksi, distribusi pendapatan dan stabilitas keuangan. 25 Dalam perbankan syariah, istilah KUR bukan berarti Kredit Usaha Rakyat, melainkan KUR Kepemilikan Usaha Rakyat, program pemerintah berupa subsidi modal bagi UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Salah satu alasan BRI Syariah mengajukan program KUR adalah karena ingin mengimplementasikan Perbankan salah satunya kesejahteraan masyarakat melalui program pembiayaan yang didukung pemerintah. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, KUR dapat membantu pemerintah memajukan UKM masyarakat. Korelasi KUR Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam adalah keterlibatan Ulli Amri (pemerintah) yang memiliki tugas untuk melindungi masyarakat dan dapat menanganinya dengan baik.

Pada dasarnya KUR adalah program penjaminan kredit bagi perusahaan produktif yang menyediakan kredit modal kerja dan investasi. 135/PMK.05/2008 tentang Skema Penjaminan KUR ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Persyaratan kredit dalam kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Pasal 13(1), perjanjian penjaminan diberikan kepada UMKM-K yang merupakan perusahaan produksi yang layak tetapi belum bankable.

a. Merupakan nasabah baru dan ingin mengajukan kredit/pembiayaan dengan cek BIC (Cek Bank Indonesia).

b. Memberikan fasilitas penjaminan kepada debitur yang mengajukan pembiayaan yang pertama kali disepakati untuk diselesaikan antara tanggal Perjanjian Penjaminan KUR (MoU) sampai dengan sebelum Schedule I (9 Oktober 2007 sampai dengan 14 Mei 2008).

2. Peraturan kredit/pembiayaan modal kerja dan investasi UMKM-K:

a. Memberikan margin maksimal 24,00 aset per tahun untuk pembiayaan Rp 5.000.000.

b. Menawarkan margin maksimum 24,00 aset per tahun untuk membiayai Rp 50.000.000.

c. Memberikan marjin efektif 16% per tahun untuk membiayai dari Rp5.000.000 menjadi Rp500.000.000.

3. Restrukturisasi, perluasan dan peningkatan kredit non bankable merupakan bentuk penjaminan bagi UKM penerima KUR. Unsur-Unsur Kredit.

4. Unsur-unsur Kredit

Berikut unsur yang terdapat pada penyaluran kredit adalah:

1. Kepercayaan

Keyakinan kreditur bahwa kredit yang diberikan dalam bentuk barang, uang atau jasa benar-benar akan terbayar di masa yang akan datang.

2. Setuju

Dalam kasus kepercayaan, ada kontrak antara pemberi pinjaman dan peminjam di mana hak dan kewajiban disepakati.

3. jangka waktu

Tawarkan periode pembayaran pinjaman yang disetujui. Ada dua jenis periode: jangka pendek, menengah dan panjang.

4. Risiko

Untuk jatuh tempo dapat meminimalisir resiko seperti kredit macet apabila resiko tersebut disengaja atau tidak disengaja atau disebabkan oleh kecerobohan nasabah.

5. pengembalian dana

Dalam perbankan tradisional, biaya tersebut disebut biaya bunga dan layanan pinjaman. Namun, dalam perbankan Islam, satu-satunya pembayaran disebut sebagai bagi hasil.

5. Jenis-jenis KUR (Kredit Usaha Rakyat) di PT BANK RAKYAT INDONESIA

Tabel 2.1

Definisi	Mikro 25 lb	Mikro 75 lb	Mikro 200 lb	KUR Mikro lb
Limit Pembiayaan	Rp. 5 – 25 Juta	Rp. 25 – 75 Juta	Rp. > 75- 200 Juta	s.d Rp 25juta
Tenor Pembiayaan	3 sampai 12 Bulan	6 sampai 30 Bulan	6 sampai 60 Bulan	6 sampai 50 Bulan
Jaminan/Agunan	Tanpa Agunan	Kendaraan Bermotor, Kios, LosTana h Kosong, Tanahdan	Kendaraan Bermotor, Kios, LosTana h Kosong, Tanahdan	Agunan Tidak Wajib

		bangunan, Deposito BRI Syariah	bangunan, Deposito BRI Syariah	
Dokumen Agunan	-	SHM, SHGB, SHMSRS, AJB/Letter C/ Girik.Petok D,BPKB, SHPTU/SIPT U, Gadai	SHM, SHGB, SHMSRS, BPKB, SHPTU/SIPT U,Gadai Deposito	-

Sumber. BANK BRI

Aplikasi pendanaan:

1. Isi dan tandatangani aplikasi pendanaan.
2. Tambahkan informasi keuangan atau pelanggan.
3. Bukti pembayaran PBB tahun lalu untuk SPPTPBB (Harta Benda dan Jaminan Bangunan Wajib) (SPPT & STTS Asli)
4. Fotokopi surat jaminan dan semua IMB
5. Anda memiliki BIC (Pemeriksaan Bank Indonesia)

KTP (salinan)

1. E-KTP calon dan pasangan (suami) yang masih berlaku
2. KK (kartu keluarga) dan surat nikah
3. Akta cerai / akta kematian (untuk janda)
4. Izin Usaha/Surat Izin Usaha (SKU)
5. Batas kredit NPWP harus > 50 juta

6.Syarat Penerimaan KUR

Persyaratan yang harus dipenuhi nasabah saat mengajukan KUR:

1. Ini adalah perusahaan yang produktif

Merupakan perusahaan yang memberikan penghasilan tambahan atau tambahan kepada pengusaha yang usahanya sudah berjalan selama 6-12 bulan.

2. Pekerjaan itu membayar Merupakan perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan atau keuntungan dengan cara membayar cicilan atau seluruh hutang atau pokok pinjaman pada waktu yang telah disepakati.

3. Belum bankable Dikatakan masih belum bankable karena calon nasabah tidak mampu memenuhi syarat legalitas jaminan yang akan dijaminkan kepada pelaksana.

4. Kondisi tersebut bukan menjadi tanggung jawab bank. Calon nasabah tidak menerima atau sedang menerima pinjaman dari bank lain, kecuali pinjaman konsumen.

5. Pemenuhan persyaratan resmi Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi pelanggan:

a. Kartu identitas pelanggan

b. kartu keluarga dan

c. Lisensi bisnis

7.Modal

1. Definisi Modal

Modal merupakan pemakaian atas harta (uang atau barang) dalam operasional perusahaan untuk modal tetap (gedung pabrik, mesin

- mesin dan modal kerja seperti piutang, kesediaan barang, bahan, barang setengah jadi dan barang jadi).

1. Sumber Modal Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sumber modal kerja yang dapat digunakan oleh UMKM, yaitu:

1. Dana Pribadi

Penggunaan ekuitas adalah dana yang dibentuk oleh pengusaha itu sendiri. Keuntungan menggunakan modal pribadi adalah Anda dapat menggunakan uang dengan sangat fleksibel kapan saja dan memasarkan uang secara bebas dengan orang lain setelah pembagian keuntungan, pemotongan keuntungan, dan keputusan Anda sendiri. Kelemahan dalam penggunaan ekuitas adalah kurangnya pengelolaan keuangan, pendaftaran yang tidak standar dan hanya berkontribusi jika terjadi kebangkrutan. Salah satu bentuk pembiayaan mandiri adalah tabungan. Tabungan tunai atau tabungan/deposito milik pengusaha. Selain itu bentuk dananya sendiri dapat berupa piutang (selain itu dana saham).

2. Mendapatkan Dana dengan Menggadaikan Barang

Sumber pembiayaan lain selain ekuitas adalah menjaminkan asetnya sebagai modal. Jika Anda ingin mengambil barang gadai, Anda harus menebusnya dalam jangka waktu yang telah disepakati dan membayar biaya pemeliharaan barang gadai tersebut.

3. Pinjaman

Sumber bisa mendapatkan sumber kredit melalui banyak sumber. Pertama pinjam dari kerabat. Kedua, bank adalah lembaga yang memberikan kredit kepada siapa saja yang ingin berbisnis. .

Pinjaman bervariasi antara 5 dan 150 juta euro dengan kondisi yang berbeda. Pinjaman yang diberikan kepada bank syariah disebut pembiayaan, bukan kredit. Salah satu fungsi perbankan syariah adalah jual beli, dimana bank syariah berperan sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

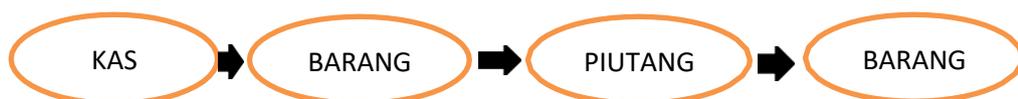
3. Metode Penentuan Kebutuhan Modal Kerja

Tentukan metode lampiran dan siklus kebutuhan modal:

1. Metode Keterikatan

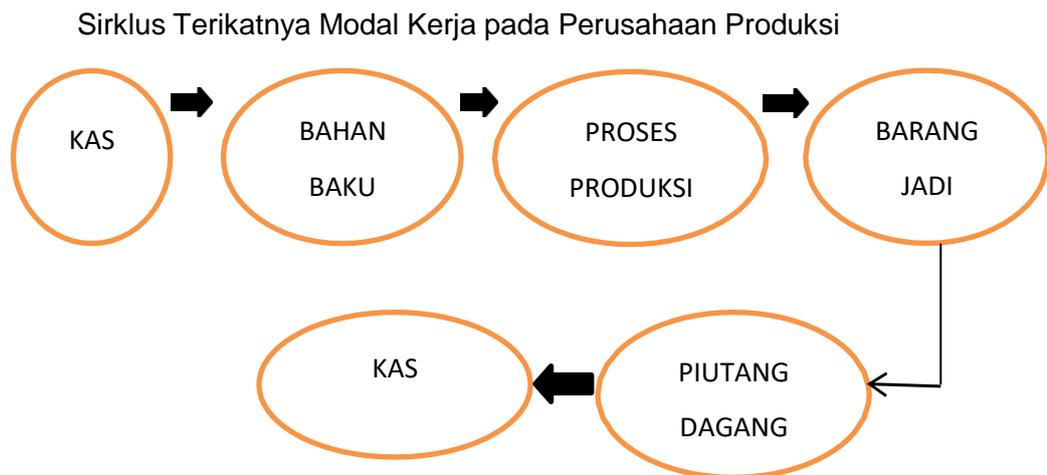
- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan modal kerja:
- b. sebuah. Waktu yang diperlukan untuk menginvestasikan sebagian/bagian dari modal kerja hingga menjadi uang tunai. Semakin panjang periode, semakin banyak modal kerja yang dibutuhkan. Dan sebaliknya.

Sirkulasi Terikatnya Modal Kerja pada Perusahaan Perdagangan



Sumber: Sutrisno 2012

Gambar 2.1



Gambar 2.2

Proses sirkular dimulai dengan suplai bahan baku, yang diolah dari bahan mentah menjadi produk jadi, yang menjadi piutang, dan ketika dibayar, menjadi uang kembali.

- c. Merencanakan rata-rata kebutuhan dan biaya bahan baku harian, upah, serta biaya tunai dan distribusi lainnya.
4. Dalam menentukan kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja, perhatian harus diberikan pada distribusi komponen-komponen yang membentuk modal kerja itu sendiri, seperti B. Kas, piutang dan persediaan.

8.Harga Jual

1. Definisi Harga

Harga jual adalah angka yang muncul dalam indeks harga dan harga jual. Harga tersebut merupakan kuitansi atau harga bersih berupa

angka terakhir. Harga jual merupakan perhitungan harga barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan dan keuntungan yang diinginkan.

Pengertian harga jual menurut peneliti adalah

Hansen dan Mowen mengartikan bahwa semua pembiayaan dialihkan kepada konsumen untuk membeli barang atau jasa. Menurut Mulyad, "Harga jual memiliki prinsip bahwa keuntungan diperoleh dari perhitungan harga pokok barang atau jasa. Harga jual dihitung dengan menambahkan biaya tambahan pada biaya produksi.

2. Konsep dan Teori Harga Jual

Fungsi harga dalam mengambil keputusan atau kebijakan harga jual:

1. Fungsi distribusi harga adalah membantu customer untuk pengambilan keputusan membeli barang dan jasa dengan manfaat yang terkandung didalamnya.
2. Fungsi informasi harga adalah mengamati customer tentang penilaian terhadap faktor produk contohnya kualitas. Pandangan dan penetapan mayoritas customer menganggap harga tinggi menggambarkan kualitas yang baik.

Menurut Ibnu Thaimiyah, penyebab naik turunnya harga adalah berkurangnya pasokan akibat gangguan produksi, turunnya permintaan barang impor di bawah tekanan pasar. Ketika permintaan barang meningkat dan penawaran berkurang, harga barang naik. Dan sebaliknya. Kelangkaan dan kelimpahan barang dapat disebabkan oleh

tindakan adil atau tidak adil.

9. Pendapatan UMKM

1. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Penghasilan dari Usaha yang Didirikan (Penghasilan). Penjualan adalah alat penting untuk kelangsungan bisnis. Pada dasarnya, pendapatan adalah peningkatan laba. Pendapatan tenaga kerja adalah tahapan produksi barang/jasa perusahaan dengan jangka waktu tetap. Komponen pendapatan dihitung sebagai berikut:

1. Pendapatan dari produksi barang/jasa.
2. Hasil penggunaan aset
3. Penghasilan dari penjualan barang tak bergerak, yang bukan barang dagangan

10. UMKM

1. Definisi UMKM

1. UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah:

- a. Usaha mikro adalah usaha besar yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditentukan dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha besar yang mencari keuntungan yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum atau bukan

cabang yang memenuhi kriteria

c. usaha kecil yang diatur dalam undang-undang ini. yaitu Perusahaan menengah adalah perusahaan yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum atau perusahaan yang tidak terafiliasi dengan keuntungan yang tinggi dan dikelola dengan jumlah kekayaan bersih dari pendapatan tahunan menurut undang-undang ini.

Berikut adalah karakteristik masing-masing perusahaan:

2. Kriteria usaha mikro

- a) Kekayaan bersihnya adalah Rp 50 juta tidak termasuk aset tetap.
- b. Ia memiliki pendapatan tahunan sebesar Rp. 300 juta.

3. Kriteria usaha kecil

- a. Aktiva Bersih > Rp. 50 juta - Rp. 500 juta tidak termasuk aset tetap.
- b. Omzet tahunan Rp 300 juta hingga Rp 2,5 triliun.

4. Kriteria usaha menengah

- a. Aset bersih > Rp 500 juta - Rp 10 miliar tidak termasuk aset tetap.

5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang UKM.

1. Usaha mikro adalah usaha yang sangat menguntungkan dengan omzet Rp 100 juta per tahun. Dan Anda bisa mengajukan pinjaman hingga Rp 50 juta dari bank.

2. UU No. 9 Tahun 1995, usaha kecil adalah usaha berpenghasilan tinggi dengan kekayaan bersih Rp. 200 juta, tanpa aktiva tetap atau penghasilan Rp. 1 Milyar per tahun, dan dapat mengajukan pinjaman sebesar Rp. 1 miliar dari bank. 50 juta hingga 500 juta rupiah.

3. Inpres RI No. 10 Tahun 1999, Usaha Menengah adalah usaha yang berpenghasilan tinggi dan harta kekayaan > Rp 200 juta - Rp 10 miliar tanpa aktiva tetap.
6. Pengelompokan UMKM menurut perkembangannya:
 1. Kegiatan ekonomi adalah kelompok usaha yang tidak pernah mendapat dukungan keuangan dari negara yang menciptakan lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya pedagang kaki lima.
 2. Usaha Mikro adalah kelompok usaha berdasarkan keahlian atau keterampilan.
 3. Usaha Kecil Vibrant adalah kelompok perusahaan yang berwirausaha dan mampu melakukan pekerjaan outsourcing dan ekspor.
 4. Perusahaan yang bergerak cepat. Ada sekelompok perusahaan yang memiliki jiwa wirausaha untuk mengembangkan bisnis kecil mereka menjadi besar.

2. Definisi Pasar

Pasar dapat digambarkan sebagai tempat pertukaran antara penjual dan pembeli. Pentingnya pasar dalam kaitannya dengan perekonomian merupakan bentuk kesinambungan antara penjual dan pembeli. Secara teori, ekonomi adalah transaksi barang atau jasa, dengan penawaran dari penjual dan pembeli. Pada saat yang sama, pasar, menurut istilah, adalah kesatuan antara produk dan lingkungan serta pengaruhnya terhadap ruang.

Struktur pasar (Structure) menentukan urutan pengaruh dominan pembeli dan penjual. Ketika pembeli memiliki pengaruh dominan di pasar, itu disebut pasar pembeli. Ketika penjual memiliki pengaruh

paling besar di pasar, itu disebut pasar pembeli.

Segmen pasar adalah bagian dari pasar di mana konsumen dapat menggunakan dan dilayani oleh produk manufaktur. Peluang atau ruang pasar (market space/peluang) penting dalam kaitannya dengan pemasaran produk atau perluasan kapasitas produk, dimana kemampuan pasar untuk membeli produk yang hendak dijual.

Faktor-faktor berikut untuk melakukan transaksi:

1. Ini memiliki setidaknya dua aktor
2. Memiliki utilitas yang berguna.
3. Memiliki kemampuan berinteraksi.
4. Kebebasan menerima penolakan tawaran.

3. Jenis-jenis pasar

Jenis-Jenis pasar adalah sebagai berikut:

1. Pasar bersaing sempurna

Secara teori, price taker adalah pemecah harga dalam definisi pasar. Alasan penjual menetapkan harga pasar adalah pertama, semakin tinggi pembeli, semakin tinggi harga penjual, kedua, semakin tinggi harga yang diturunkan pembeli, ketiga, jika harganya sama dengan yang dimiliki penjual lain, pembeli tidak bukan. pilihan untuk membeli item di dalamnya. Keempat, dengan meningkatnya kapasitas produksi barang, permintaan akan meningkat tanpa perubahan harga.

2. Pasar bersaing monopolistik

Ciri pasar bersaing monopolistic antara lain:

- a. Adanya jumlah penjual yang banyak.
- b. Setiap barang yang dijual beragam (diferensiasi)

3. Oligopoli

Oligopoli secara harfiah memiliki banyak penjual. Oligopoli adalah jalan tengah antara monopoli dan persaingan monopolistik. Monopoli, kebebasan penjual untuk menentukan harga. Persaingan monopolistik ditentukan dengan pendekatan harga yang adil. Penjual memiliki dua tindakan, yaitu menentukan jumlah produksi dan harga.

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Kuantitatif	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Gustika Roza (2016)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat	Y: Dependen X: Indenpenden	Kuantitatif	Hasil Penelitian adalah teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha kecil di kelurahan palakka.
2	Marcelina, Ayu Linda (2012)	Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di kota Semarang	Variabel P	Uji Validitas, uji reabilitas dan uji peringkat tanda Wilcoxon	Berdasarkan uji peringkat tanda Wilcoxon untuk variabel yang

					diperoleh nilai p modal 0,000 (0,000 < 0,05 yang berarti ada variabel yang berbeda sebelum dan sesudah memperoleh kredit mikro koperasi enkas mulia semarang. Keberadaan kredit mikro koperasi enkas mulia disemarang bias meningkatkan variabel modal bisnis, tenaga kerja (jam kerja), omset penjualan dan laba mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM) mengalami peningkatan yang signifikan.
3	Afkar (2017)	T Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal Terhadap	Pendekatan Kuantitatif yang menganalisis data sekunder dari laporan keuangan	Regresi linear berganda dengan uji t secara perisial	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan syariah usaha mikro, kecil

		Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia			dan menegah (UMKM) terhadap kemampuan memperoleh keuntungan sangat signifikan secara persial sebesar 0,708 atau 70,8%, sedangkan pengaruh kecukupan modal yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR)-0,519/-59,1.
4	Iwan setiawan (2021)	Pembiayaan UMKM,kinerja bank syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia	Terdapat 4 variabel yaitu: CAR,DPK,UMKM,GRW.	Teknik panel simultan dengan menggunakan metode <i>Two Stage Least Square(TSL S)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bank syariah pada UMKM,pertumbuhan ekonomi penambahan modal bank dan menurunnya dana pihak ketiga dapat meningkatkan keuntungan pada bank syariah.
5	Yunita sari rioni,SE,M.SI	Analisis keputusan	Deskriptif	5C: Character,	Hasil penelitian

	,AK (2020)	pemberian kredit dalam rangka meminisir kredit yang bermasalah pada PT.Bank Bni tbk.Cabang kabanjene		Colleteral, Capital, Capacity, Condition	menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (persero) tbk.cabang kabanjahe sampai saat ini tergolong lincer dalam pemberian kredit usaha usaha rakyat,tingkat kolektibilitasnya sebesar 99%,6.dalam hal ini para junior relantionship manager(JRM) PT.Bank Negara Indonesia selalu menggunakan analisis 5C (character, colleteral, capital, capacity, condition) dalam pemberian kredit usaha rakyat agar tingkat kolektibilitas tetap tunggakan debitur.
6	Farhan muhamad & Toyib Rozali (2017)	Pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan	Variabel terikat: pendapatan usaha mikro	Analisis regresi berganda, uji asumsi	Hasil pnrnlitian menunjukkan bahwa

		usaha mikro dan kecil di desa selagik kecamatan terara kabupaten Lombok timur provinsi nusa tenggara barat (studi kasus bank bri unit terara)	dan kecil Variabel bebas: modal sendiri dan modal kredit usaha rakyat	klasik, uji kesesuaian	modal mandiri dan kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif secara persial dan simultan terhadap usaha mikro dan usaha kecil (UMK) di selagik
7	Syahrijal hidayat (2019)	Pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit pada PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Cabang Rantaupraptar	X1:Current Ratio X2:Return on Equity Y:keputusan pemberian fasilitas kredit	5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap meningkatan current ratio dan return on equity maka keputusan pemberian kredit kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) cabang rantauprapat juga akan meningkatan.
8	Lies maria Hamza, dan devi Agustina (2019)	Pengaruh perkembangan usaha mikro,kecil,dan menengah,terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di indonesia	Satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.	Data skunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja UMKM, investasi UMKM berpengaruh

					h positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia, jumlah unit umkm tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional pada sektor umkm di Indonesia.
9	Hendri Herman (2020)	Analisis suku bunga kredit dan jaminan kredit terhadap keputusan kredit pada perusahaan pembiayaan batam	Deskriptif kuantitatif	Uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, analisis korefisien determinasi dan uji hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga kredit dan jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada

					perusahaan pembiayaan.
10	Badrul Huda, Sukidin, Sri Wahyuni (2019)	Pengaruh kualitas pelayanan, prosedur kredit, dan tingkat suku bunga terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SUKOWONO ARTHAJAYA JEMBER	X1 = Pengaruh variabel kualitas layanan X2 = Prosedur kredit X3 = Tingkat suku bunga Y = terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, prosedur kredit, dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember dengan presentase sebesar 82,1% sedangkan sisanya

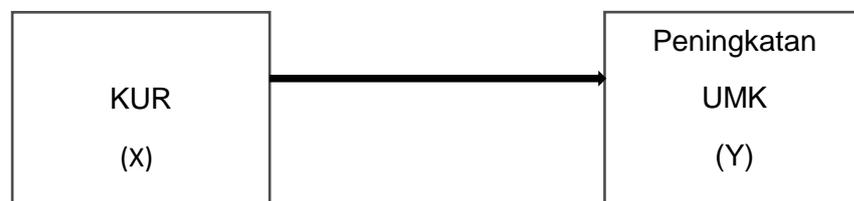
					<p>yaitu 17,9% dipengaruhi factor lain yaitu produk, promosi, lokasi, costumer relationship marketing (CRM), dan lain-lain. Diantara variabel bebas yaitu kualitas pelayanan (X1), prosedur kredit (X2), dan tingkat suku bunga (X3) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit di PT. Bank</p>
--	--	--	--	--	---

					Perkreditan Sukowono Arthajaya Jember yaitu prosedur kredit dengan persentase sumbangan dengan 41,9% jember.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran yang akan dibentuk dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.3
Kerangka Berfikir Penelitian



Perolehan peningkatan UMKM berasal dari keuntungan perbulan atas barang dagangan dan usaha. Peneliti akan meneliti perubahan peningkatan menggunakan kredit usaha rakyat dan dampak dari penetaapan suatu harga jual dagangan. Modal yang sumber peningkatan

diperoleh dari perusahaan itu sendiri yang di tanam dan untuk kebutuhan investasi.

Suatu peningkatan yang akan diperoleh memiliki beberapa proses atau unsur didalamnya barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti di bawah dan thesa yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat di definisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis adalah keseimbangan jawaban sementara atas pernyataan penelitian.

1. Pengaruh KUR terhadap peningkatan pendapatan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan sebuah program untuk usaha yang produktif dan layak tetapi memiliki kekurangan yang terdapat pada syarat kredit atau pembiayaan ataupun investasi. Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga berarti sumber modal untuk pebisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pelengkap fasilitas dalam proses produksi.

Menurut Penelitian Annisa Fiddinilla (2017) menyatakan bahwa KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dana KUR yang dialokasikan maka semakin meningkat pendapatan usaha.

Menurut Gustika (2016) menjelaskan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berdasarkan teori dan hasil

penelitian sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data yang berupa angka, atau data berubah kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Menurut Nanang Martono (2016), data yang berubah angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Sugiyono (2015) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk. Cabang bantaeng, kecamatan bissappu, kabupaten bantaeng, penulis akan mengupayakan peneliti selama dua bulan, mulai dari maret sampai mei 2023.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan kuesioner atau dengan cara mengamati/observasi, Data yang di peroleh langsung dengan memberikan kuisisioner kepada nasabah Bank Rakyat Indonesia.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau sumber perantaran atau data yang didapat dari sumber kedua. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat aunthentik, karena sudh diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya

2. Sumber Data

Sumber data primer didapat dengan menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian yakni di Bank Rakyat Indonesia Cabang Bantaeng, dengan objek nasabah pemberian KUR Bank Rakyat Indonesia di kecamatan bissappu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat di bedakan satu sama lain karena karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengajukan pinjaman KUR pada tahun 2022 di Bank Rakyat Indonesia. Cabang bantaeng yang berjumlah 80 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah himpunan bagian dari sebuah populasi yang berisi sebagian dari elemen populasi atau yang mewakili populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini cukup besar, penelitian tidak dapat mempelajari secara keseluruhan dikarenakan keterbatasan dana serta waktu, maka dari itu peneliti menggunakan sampel, sampel yang digunakan juga akan benar-benar mewakili (*representatif*). Jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu menghitung dengan menggunakan rumus dari slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N= ukuran papulasi

e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik kuisisioner dilakukan untuk memperoleh data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden nasabah Bank Rakyat Indonesia, untuk mengukur tanggapan responden tentang pengaruh KUR, terhadap pemberian usaha.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti teliga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti datang langsung untuk mengamati para nasabah Bank Rakyat Indonesia untuk bertanya-tanya tentang pemberian KUR, dan tentang usaha nasabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang tidak diterapkan dalam wawancara. Menurut Guba dan Lincoln dokumentasi adalah seperti bahan tertulis ataupun film. Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data pendukung yang ditandai berupa segala catatan tertulis maupun gambar-gambar yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai nasabah Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Bantaeng.

F. Definisi Operasional Indikator

Definisi operasional indikator adalah pemberian definisi kepada indikator-indikator yang akan diujikan. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator adalah:

1. Peningkatan usaha nasabah (*dependen variabel*) yang dinyatakan dengan symbol (Y)

Dalam kegiatan usaha , peningkatan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh.

2. Kredit Usaha Rakyat (*independen variabel*) yang dinyatakan dengan symbol (X).

Pemberian KUR adalah kredit pembiayaan nasabah dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif, pemberian KUR, ini sebagai tambahan modal bagi pengusaha yang ingin menambah pendapatannya.

3. Skala pengukuran variabel

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social. Dengan skala *likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengatur keakuratan setiap butir pada kuisioner dikatakan valid jika pernyataannya mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari kuisioner tersebut, untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total dari butir pernyataan. Sebuah butir pernyataan dikatakan valid apabila jika $r\text{-hitung} > 1$

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk menguji konsistensi butir-butir dari kuisioner, walaupun dilakukan pengukuran berulang kali, Metode yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi setiap butir pernyataan. Dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Semakin mendekati besar angka koefisien maka akan semakin reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar merupakan uji para syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian, sehingga data yang digunakan tidak bias dalam pengujian dapat dipercaya dalam menarik kesimpulan (Purnomo,2016). Uji asumsi dasar dalam penelitian ini

menggunakan dua pengujian yaitu uji normalitas

a Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas merupakan pengujian dalam kenormalan pada distribusi data, penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik asumsi yang harus di miliki oleh data adalah bahwa data yang adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal atau mendekati normal, cara mendeteksinya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal, selain itu pengambilan kesimpulan dengan melihat tampilan grafik histogram, apabila histogram hampir menyerupai genda dan titik variance semuanya mengikuti arah garis diagonal menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya telah layak pakai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal p-p plot) dan grafik histogram, jika dalam normal probability plot, titik-titik data membentuk pola linier, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada grafik histogram, semakin histogram berbentuk lonceng maka dikatakan normal. Menurut Ghozali bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan probability plot yaitu sebagai berikut:

1) Apabila data menyebar di sekitar grafik histogramnya maka

akan menunjukkan distribusi normal.

- 2). Apabila data menyebar jauh dari grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Sederhan

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan analisis ini untuk melihat pengaruh Kredit Usaha Kredit (KUR) terhadap perkembangan usaha nasabah. Persamaan yang digunakan dalam model analisis ini sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

- Y =Peningkatan usaha nasabah
- a =Konstanta
- b =Koefisien regresi
- x =Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- e = Error Tolerance

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika R^2 berupa angka 1, maka variabel bebas sepenuhnya mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika R^2 kurang dari angka 1 maka terdapat variabel lain

yang juga mempengaruhi variabel terikat.

5.. Uji Hipotesis

a. Uji (t)

Uji-t pada datanya menunjukkan seberapa jauhnya pengaruh variabel independen secara individu terhadap dependen, Adapun hal tersebut dapat diketahui dengan pengambilan putusan berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih dari kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen, maka hipotesis H_a di terima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara tidak signifikansi terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank BRI

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank pemerintahan yang beroperasi pertama kali di Indonesia, merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI (Bank Rakyat Indonesia, 2023).

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat (Bank Rakyat Indonesia, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan

fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum (Bank Rakyat Indonesia, 2023).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai dengan saat ini (Bank Rakyat Indonesia, 2023).

2. Visi Dan Misi Bank BRI Cabang Bantaeng

Visi dan misi PT Bank BRI Cabang Bantaeng adalah sebagai berikut: (BRI Cabang Bantaeng, 2023)

a. Visi

Bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua para nasabah yang ada di Kabupaten Bantaeng.

b. Misi

1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen resiko serta praktek *good corporate governance* yang sangat baik.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3. Logo Bank BRI Cabang Bantaeng

Logo merupakan salah satu simbol yang ada dalam suatu usaha atau perusahaan yang menjadi ciri khas atau pembeda dari usaha atau perusahaan lainnya. Adapun logo Bank BRI Cabang Bantaeng adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Logo Bank BRI Cabang Bantaeng



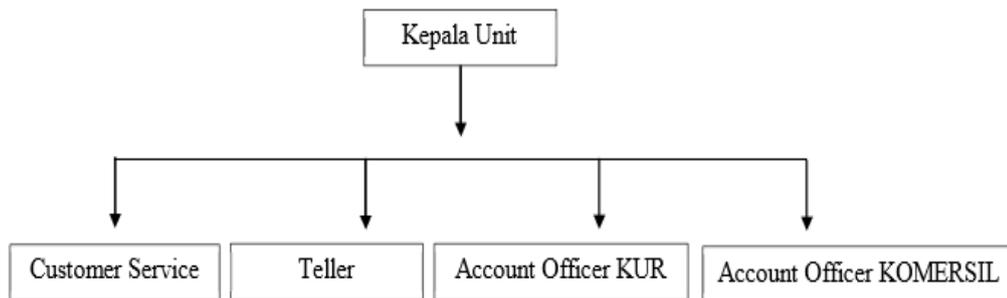
Sumber: BRI Cabang Bantaeng (2023)

4. Struktur Organisasi Bank BRI Cabang Bantaeng

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan pekerjaan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi serta wewenang dan tanggung jawab pada tiap-tiap anggota organisasi terhadap setiap pekerjaan. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi maka

diperlukan adanya struktur organisasi, dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai organisasi tersebut dapat dijalankan dengan baik dan terarah.

Gambar 4.2
Logo Bank BRI Cabang Bantaeng



Sumber: BRI Cabang Bantaeng (2023)

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut: (BRI Cabang Bantaeng, 2023)

a. Kepala unit

Kepala unit bertugas untuk mengawasi para pegawai dalam melakukan tugasnya, menerima laporan dan melakukan analisis atas kredit yang disampaikan oleh unit kerja terkait, menyusun target anggaran kredit bulanan dan tahunan, meninjau dan mengawasi jalannya pelaksanaan dari perencanaan dan strategi pemasaran yang telah ditentukan, memberikan keputusan dan kebijakan dalam proses kredit dan juga membina hubungan baik dengan nasabah, khususnya nasabah potensial yang dapat memberikan keuntungan dan perkembangan yang baik bagi usaha bank.

b. *Account officer*

Account Officer bertugas untuk melakukan proses pemasaran produk kredit yaitu bertugas mencari nasabah yang mempunyai usaha

dan memerlukan dana untuk memajukan usahanya seperti untuk modal kerja atau stok barang dagangannya, selain itu. *Account Officer* bertugas mencari informasi nasabah yang dibutuhkan dengan cara melakukan survei kepada nasabah yang selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi calon nasabah dan perkembangan usaha nasabah, melayani kebutuhan dan keluhan nasabah dalam perkembangan usaha nasabah yang terkait dengan bank.

c. *Customer service*

Customer service bertugas untuk melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah yang datang ke Bank dan juga menawarkan produk-produk yang dihasilkan oleh Bank agar nasabah mengetahui dan mengerti dari kegunaan produk yang ditawarkan.

d. Teller

Teller bertugas untuk melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau penarikan uang dan juga setoran cicilan kredit. Selain itu teller juga melakukan pencairan untuk kredit, *stock opname* anjungan tunai mandiri (ATM) dan mengisi uang ATM.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terkait identitas responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksudkan, maka berikut akan disajikan data responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	57	71,3%
2	Perempuan	23	28,8%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang atau 71,3%, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang atau 28,8%. Hal ini mengartikan bahwa nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia Cabang Bantaeng yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun klasifikasi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21-30 tahun	1	1,3%
2	31-40 tahun	42	52,5%
3	41-50 tahun	36	45%
4	> 51 tahun	1	1,3%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa responden yang berusia 21 sampai 30 tahun sebanyak 1 orang atau 1,3%, responden yang berusia 31 sampai 40 tahun sebanyak 42 orang atau 52,5%, responden yang berusia 41 sampai 50 tahun sebanyak 36 orang atau 45%, serta responden yang berusia diatas 51 tahun sebanyak 1 orang atau 1,3%. Hal ini mengartikan bahwa nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia Cabang Bantaeng yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh nasabah yang berusia 31 sampai 40 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	28	35%
2	SMP	27	33,8%
3	SMA	23	28,8%
4	Sarjana	2	2,5%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menjelaskan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat sekolah dasar (SD) sebanyak 28 orang atau 35%, responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 27 orang atau 33,8%, responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 23 orang atau 28,8%, serta responden yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat sarjana sebanyak 2 orang atau 2,5%. Hal ini mengartikan bahwa nasabah

KUR Bank Rakyat Indonesia Cabang Bantaeng yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh nasabah yang memiliki pendidikan terakhir di tingkat sekolah dasar (SD).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun klasifikasi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Bengkel	12	15%
2	Konveksi pakaian	4	5%
3	Kuliner	9	11,3%
4	Loundry	4	5%
5	Perdagangan	16	20%
6	Perkebunan	13	16,3%
7	Peternakan	21	26,3%
8	Salon	1	1,3%
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden yang bekerja dibidang bengkel sebanyak 12 orang atau 15%, responden yang bekerja dibidang konveksi pakaian sebanyak 4 orang atau 5%, responden yang bekerja dibidang kuliner sebanyak 9 orang atau 11,3%, responden yang bekerja dibidang loundry sebanyak 4 orang atau 5%, responden yang bekerja dibidang perdagangan sebanyak 16 orang atau 20%, responden yang bekerja dibidang perkebunan sebanyak 13 orang atau 16,3%, responden yang bekerja dibidang peternakan sebanyak 21 orang atau 26,3%, serta responden yang bekerja dibidang salon sebanyak 1 orang atau 1,3%. Hal ini mengartikan bahwa nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia Cabang

Bantaeng yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh nasabah yang bekerja dibidang peternakan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 80 responden pada nasabah KUR BRI Cabang Bantaeng melalui penyebaran kuesioner, berikut akan dipaparkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Jawaban responden dalam penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan pada rentang skor menggunakan skala *likert*, terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

a. Deskripsi Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tanggapan responden terhadap variabel pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

No	Pertanyaan	Skor					Mean
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia memiliki persyaratan yang mudah	35	34	11	0	0	4,30
2	Pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia memiliki proses pengajuan yang cepat	47	32	1	0	0	4,58
3	Proses pencairan pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia sangat cepat dan mudah	48	32	0	0	0	4,60

4	Pencairan dana pemberian kredit usaha rakyat yang diberikan Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan kesepakatan awal	31	48	1	0	0	4,38
5	Jangka waktu pengembalian yang diberikan Bank Rakyat Indonesia tergolong lama sehingga meringankan saya dalam membayar angsuran	48	22	10	0	0	4,48
6	Saya mengetahui bahwa Bank Rakyat Indonesia menetapkan anggunan dan jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum pengajuan kredit usaha rakyat	65	11	4	0	0	4,76

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa dari 6 item pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti, tanggapan responden didominasi oleh jawaban sangat setuju. Pada item pernyataan 1, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang, yang menjawab setuju sebanyak 34 orang, serta yang menjawab netral sebanyak 11 orang. Hal ini mengartikan rata-rata responden sangat setuju bahwa pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia memiliki persyaratan yang mudah.

Pada item pernyataan 2, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang, yang menjawab setuju sebanyak 32 orang, serta yang menjawab netral sebanyak 1 orang. Hal ini mengartikan

rata-rata responden sangat setuju bahwa pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia memiliki proses pengajuan yang cepat.

Pada item pernyataan 3, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang, serta yang menjawab setuju sebanyak 32 orang. Hal ini mengartikan bahwa rata-rata responden sangat setuju bahwa proses pencairan pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia sangat cepat dan mudah.

Pada item pernyataan 4, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang, yang menjawab setuju sebanyak 48 orang, serta yang menjawab netral sebanyak 1 orang. Hal ini mengartikan bahwa rata-rata responden sangat setuju bahwa pencairan dana pemberian kredit usaha rakyat yang diberikan Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan kesepakatan awal.

Pada item pernyataan 5, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang, yang menjawab setuju sebanyak 2 orang, serta yang menjawab netral sebanyak 10 orang. Hal ini mengartikan bahwa rata-rata responden sangat setuju bahwa jangka waktu pengembalian yang diberikan Bank Rakyat Indonesia tergolong lama sehingga meringankan nasabah dalam membayar angsuran.

Pada item pernyataan 6, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 65 orang, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang, serta yang menjawab netral sebanyak 4 orang. Hal ini mengartikan bahwa nasabah mengetahui bahwa Bank Rakyat Indonesia menetapkan anggunan dan jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum pengajuan kredit usaha rakyat.

Dari seluruh item pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti, rata-rata responden sangat setuju terhadap variabel pemberian kredit usaha rakyat (KUR). Adapun pernyataan yang banyak mendapatkan jawaban sangat setuju dari responden adalah pada item pernyataan 6. Hal ini mengartikan bahwa dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR), nasabah telah mengetahui bahwa Bank Rakyat Indonesia menetapkan anggunan dan jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum pengajuan kredit usaha rakyat.

b. Deskripsi Variabel Peningkatan Laba Usaha

Tanggapan responden terhadap variabel peningkatan keuntungan usaha mikro kecil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Variabel Peningkatan Laba Usaha

Statistics		
Peningkatan Keuntungan UMK		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		1.4865
Std. Deviation		.20271
Minimum		1.12
Maximum		2.00

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai minimum variabel peningkatan keuntungan UMK sebesar 1,12, dan nilai maksimum sebesar 2,00. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4865, serta standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 0,20271. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan keuntungan nasabah usaha mikro kecil BRI Cabang Bantaeng dalam penelitian ini setelah mendapatkan pinjaman dana KUR,

penghasilannya meningkat dengan peningkatan minimal sebesar 1,12% dan maksimal sebesar 2,00%.

3. Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui kelayakan alat ukur yang digunakan pada penelitian sehingga data yang diperoleh tidak menghasilkan kesimpulan yang bias, serta terhindar dari adanya informasi yang keliru dalam menjelaskan keadaan sebenarnya yang dirasakan oleh subyek penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015). Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan 2 pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson. Adapun syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah, jika nilai r -hitung $>$ r -tabel maka data dinyatakan valid (Purnomo, 2016). Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pemberian KUR	X.1	0,788	0,219	Valid
	X.2	0,391	0,219	Valid
	X.3	0,427	0,219	Valid
	X.4	0,398	0,219	Valid
	X.5	0,540	0,219	Valid
	X.6	0,407	0,219	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pemberian kredit usaha rakyat memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel. Hal ini mengartikan seluruh item pada variabel

pemberian kredit usaha rakyat dinyatakan valid, sehingga item pernyataan kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach alpha*. Adapun syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah, jika nilai *cronbach alpha*' > 0,60 maka data dinyatakan reliabel (Purnomo, 2016). Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit usaha rakyat dinyatakan *reliable* karena telah melewati batas koefisien reliabilitas yaitu nilai *cronbach alpha* variabel sebesar 0,814 > 0,60, sehingga untuk selanjutnya setiap item pada konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

4. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar merupakan uji pra syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian, sehingga data yang digunakan tidak bias dan pengujian dapat dipercaya dalam menarik kesimpulan

(Purnomo, 2016). Uji asumsi dasar dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov smirnov*. Adapun syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal (Purnomo, 2016). Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20250070
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.079
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

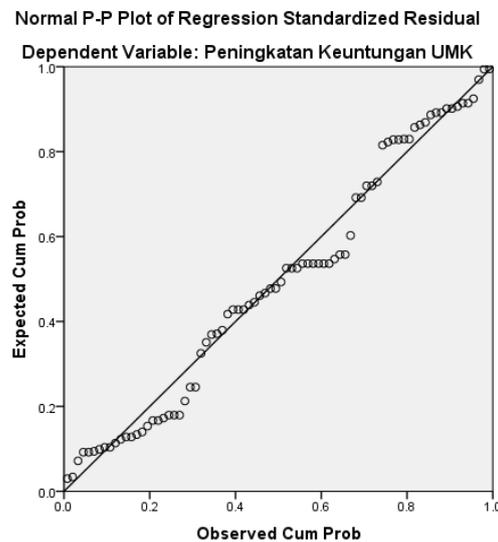
Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar $0,131 > 0,05$, hal ini mengartikan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Karena hasil

uji normalitas telah memenuhi syarat, maka data dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

Untuk memperkuat hasil pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, peneliti juga akan memaparkan hasil uji normalitas berdasarkan uji grafik *probability plot*.

Gambar 4.3
Hasil Uji *Probability Plot*



Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa adanya titik-titik (data) yang tersebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik (data) tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini mengartikan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, sehingga data tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model persamaan regresi yang baik adalah yang telah memenuhi uji asumsi dasar terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji yang telah dipaparkan sebelumnya membuktikan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi semua syarat dalam uji asumsi dasar, sehingga layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya agar memperoleh kesimpulan sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel *dependen* yaitu peningkatan keuntungan usaha mikro kecil, apabila nilai variabel *independen* yaitu pemberian kredit usaha rakyat mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.636	.373		4.391	.000
	Pemberian KUR	.106	.042	.045	2.529	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Keuntungan UMK

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 maka persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,636 + 0,106 X$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 1,636, hal tersebut mengartikan bahwa jika variabel pemberian kredit usaha rakyat konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai peningkatan keuntungan usaha mikro kecil adalah sebesar 1,636.
- b. Variabel pemberian kredit usaha rakyat pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,106. Hal tersebut mengartikan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pemberian kredit usaha rakyat sebesar 1% maka nilai peningkatan keuntungan usaha mikro kecil juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya yaitu sebesar 0,106.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel *independen* dapat menjelaskan variabel *dependen* (Purnomo, 2016). Berikut hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.402	.391	.20379
a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR				

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan nilai *r-square* dalam penelitian ini sebesar 0,402 atau 40,2%, hal ini mengartikan bahwa

peningkatan keuntungan usaha mikro kecil dijelaskan oleh variabel pemberian kredit usaha rakyat sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial. Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $< 0,5$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel, maka hipotesis diterima (Purnomo, 2016). Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.636	.373		4.391	.000
	Pemberian KUR	.106	.042	.045	2.529	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Keuntungan UMK

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel pemberian usaha kredit rakyat memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,106 yang bernilai positif, memiliki nilai t-hitung sebesar 2,529 $> t$ -tabel 1,990, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 $< 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa variabel pemberian usaha kredit rakyat berpengaruh secara positif

dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

H₁: Pemberian kredit usaha rakyat (KUR) BRI Cabang Bantaeng berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil Di Kabupaten Bantaeng, Diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel pemberian usaha kredit rakyat memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,106 yang bernilai positif, memiliki nilai t-hitung sebesar $2,529 > t\text{-tabel } 1,990$, serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa variabel pemberian usaha kredit rakyat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salesti (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pembantu Aviari Batam”, yang menyimpulkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba. Serta sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochtar (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha mikro pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar”, yang menyimpulkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro.

Modal kerja memiliki peranan yang sangat penting terutama untuk kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Tanpa adanya modal yang cukup, tentu akan menghambat proses tambahan barang dan jasa. Kegiatan operasional perusahaan dapat terhambat, sehingga perusahaan tersebut akan kesulitan dalam memperoleh pendapatan serta keuntungan dari usahanya (Sadikin, 2015). Dalam hal ini, dengan adanya pinjaman dana yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia dalam program kredit usaha rakyat (KUR) memberikan kesempatan bagi para masyarakat kecil yang ingin mengembangkan usahanya agar lebih maju lagi. Menurut Gustika (2016), tujuan dari rencana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu untuk mempercepat perkembangan industri primer, memungkinkan perusahaan skala kecil untuk meningkatkan akses kredit, mengurangi kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja bagi lembaga keuangan. Pada dasarnya, KUR adalah modal kerja dan pinjaman investasi yang secara khusus diberikan kepada unit bisnis produktif melalui skema jaminan kredit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat yang dilakukan oleh BRI Cabang Bantaeng dapat meningkatkan keuntungan para UMK di Kabupaten Bantaeng, hal ini terlihat dari hasil jawaban responden yang didominasi jawaban pada kategori sangat setuju, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. Serta adanya peningkatan laba sebelum dan setelah nasabah diberikan kredit usaha rakyat, dengan peningkatan minimal sebesar 1,12% dan maksimal sebesar 2,00%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar pemberian kredit usaha rakyat yang disalurkan oleh BRI Cabang Bantaeng, maka akan

semakin besar pula meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng. Begitupun sebaliknya, semakin kecil pemberian kredit usaha rakyat yang disalurkan oleh BRI Cabang Bantaeng, maka akan semakin kecil pula meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) BRI Cabang Bantaeng terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pemberian usaha kredit rakyat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan usaha mikro kecil. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar pemberian kredit usaha rakyat yang disalurkan oleh BRI Cabang Bantaeng, maka akan semakin besar pula peningkatan keuntungan yang akan diperoleh usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng. Begitupun sebaliknya, semakin kecil pemberian kredit usaha rakyat yang disalurkan oleh BRI Cabang Bantaeng, maka akan semakin kecil pula peningkatan keuntungan yang akan diperoleh usaha mikro kecil di Kabupaten Bantaeng.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran peneliti terhadap:

1. Bagi Perusahaan

Program kredit usaha rakyat (KUR) secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik, sehingga hal ini tentunya perlu dipertahankan oleh perusahaan serta lebih ditingkatkan lagi agar kedepannya dapat

berjalan dengan lebih baik serta optimal, sehingga program ini dapat terus memberikan manfaat bagi para pelaku usaha mikro kecil dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usahanya, yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan profit atau keuntungan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang telah dijalankan. Dimana semakin besar usaha keuntungan yang diperoleh oleh para pelaku usaha, maka taraf hidupnya pun akan semakin baik, yang tentunya memberikan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan bisa lebih mempertimbangkan kesanggupannya dalam membayar kredit dalam program yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia, hal ini dimaksudkan agar masyarakat tidak mendapatkan masalah dikemudian hari. Mengingat kredit yang dilakukan memerlukan jangka waktu yang cukup lama dalam pelunasannya.

3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lain yang juga dapat mempengaruhi variabel peningkatan keuntungan usaha seperti variabel dampak kebijakan penyaluran kredit, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Rakyat Indonesia. 2023. *Tentang BRI*. www.bri.co.id. (Diakses Pada 18 Mei 2023).
- BRI Cabang Bantaeng. 2023. *Dokumen Bank BRI Cabang Bantaeng*. Bantaeng: Bank Rakyat Indonesia.
- Gustika, Roza. 2016. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman." *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 1–10.
- Mochtar, Hasyim. 2019. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar." *Bongaya Journal Of Research In Management*, 2(2), 58–72.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Sadikin, Fransiscus. 2015. *Tip Dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas Dan Profitabilitas*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Salesti, Jayana. 2020. "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pembantu Aviari Batam." *Jurnal Equalibiria*, 7(1), 1–8.
- Siyoto, Sandu., Dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Ghozali, Imam.(2009). *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia. (2018). *Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2018*. Jakarta.
- Ishak, Effendi. (2005). *Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM..* Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat
- Mariam Darus Badruzaman. 1991. *Perjanjian Kredit Bank*. Bandung : PT Cita Aditya Bakti.
- Martno, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nazir, M. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Agus Eko. (2016). *Komersialisme kredit Usaha Rakyat Untuk Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press. Anggota Ikapi.I
- Rachmat Firdaus, Maya Ariyanti. 1993. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*.
- Rizal Calvary Marimbo. 2008. *Ayo ke Bank, Dapatkan Kredit UMKM*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

- Rollin, C, Niswonger. Dkk. (1992). *Prinsip-prinsip Akutansi* (terjemahan). Alih Bahasa: Alfonsus Sirait. Jil. 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ruddy Tri Santoso. 1996. *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, M Azrul. (2017). *Koperasi dan UMKM*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. (1997). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tunakota. (2000). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uyanto, Stainlaus. (2006). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gustika, Roza, 2016. Jurnal pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) Terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Pasamanan (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)
- Linda and A. Hendra Setiawan, "Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang (Studi Kasus : Nasabah Koperasi Enkas Mulia), "Diponegoro Journal of Economis.
- Afkar, T. (2017) Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dri Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economic*, 1(2), 183. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n2.p.183-201>
- Rioni, Y. S. (2020). ANALISIS PEMBERIAN KREDIT DALAM RANGKA MEMINIMALISIR KREDIT YANG BERMASALAH PADA PT. BANK BNI TBK CABANG KABANJAHE. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 156-162.
- Muhammad, Farhana,& Toyib Rozalin (2017). *Journal Pengaru Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selangit Kecamatan Terana Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara)*. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.463> <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/463>
- Hidayat, S. (2019). Pengaruh Informasi Akunntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1),41-47
- Hamza, L. M. & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135 <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep>.

- Herman .H. (2020). Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan DI kota Batam. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2). 139-150. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/925/724
- Huda, B., Sukidin, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI; Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13 (1), 87 <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10425>

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Cabang Bantaeng Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Bantaeng

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Pendidikan :
- c. Jenis Kelamin :
 - 1) Laki-Laki
 - 2) Perempuan
- 3) Usia :
 - 1) 21 - 30 Tahun
 - 2) 31 - 40 Tahun
 - 3) 41 - 50 Tahun
 - 4) > 51 Tahun
- 4) Jenis Usaha :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda check list sesuai petunjuk berikut ini :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL PEMBERIAN KUR

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia memiliki persyaratan yang mudah					
2	Pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia memiliki proses pengajuan yang cepat					
3	Proses pencairan pemberian kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia sangat cepat dan mudah					
4	Pencairan dana pemberian kredit usaha rakyat yang diberikan Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan kesepakatan awal					
5	Jangka waktu pengembalian yang diberikan Bank Rakyat Indonesia tergolong lama sehingga meringankan saya dalam membayar angsuran					
6	Saya mengetahui bahwa Bank Rakyat Indonesia menetapkan anggunan dan jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum pengajuan kredit usaha rakyat					

VARIABEL PENINGKATAN KEUNTUNGAN UMK

1. Berapa keuntungan yang Bapak/Ibu dapat sebelum menerima dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Cabang Bantaeng?

Jawaban : per bulan

2. Berapa keuntungan yang Bapak/Ibu dapat setelah menerima dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI Cabang Bantaeng?

Jawaban : per bulan

Lampiran 2 Rekapulasi Data Penelitian

Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X)

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total
1	5	5	5	5	3	5	28
2	4	4	5	4	5	5	27
3	3	4	5	4	5	5	26
4	4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	5	4	5	5	27
6	3	3	4	3	3	5	21
7	4	5	4	5	4	5	27
8	4	4	5	4	5	5	27
9	3	4	4	5	3	5	24
10	4	5	4	5	4	5	27
11	3	4	5	4	5	5	26
12	4	5	4	5	4	5	27
13	3	5	4	5	4	5	26
14	5	4	5	4	5	5	28
15	5	5	5	4	4	5	28
16	4	5	4	4	3	5	25
17	4	4	5	4	5	5	27
18	5	4	5	4	5	5	28
19	4	5	4	5	4	5	27
20	5	5	4	4	5	5	28
21	5	5	5	4	5	5	29
22	4	4	5	4	5	5	27
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	4	5	4	5	5	28
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	4	5	5	29
27	5	5	5	4	5	5	29
28	5	5	4	5	5	5	29
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	3	4	27
32	4	4	5	4	5	3	25
33	3	4	5	4	5	4	25
34	4	5	4	5	4	4	26
35	4	4	5	4	5	5	27
36	5	5	4	5	5	4	28
37	4	5	4	5	4	4	26
38	4	4	5	4	5	3	25
39	3	4	4	5	5	4	25
40	4	5	4	5	4	3	25
41	3	4	5	4	5	4	25
42	4	5	4	5	4	3	25
43	5	5	4	5	4	5	28

44	5	4	5	4	5	5	28
45	5	5	5	4	4	4	27
46	4	5	4	4	3	4	24
47	4	4	5	4	5	5	27
48	5	4	5	4	5	4	27
49	4	5	4	5	4	5	27
50	5	5	4	4	5	5	28
51	5	5	5	4	5	5	29
52	4	4	5	4	5	4	26
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	5	4	5	5	27
56	3	4	4	5	3	5	24
57	4	5	4	5	4	5	27
58	3	4	5	4	5	5	26
59	4	5	4	5	4	5	27
60	3	5	4	5	4	5	26
61	5	4	5	4	5	5	28
62	5	5	5	4	4	5	28
63	4	5	4	4	3	5	25
64	4	4	5	4	5	5	27
65	5	4	5	4	5	5	28
66	4	5	4	5	4	5	27
67	5	5	4	4	5	5	28
68	5	5	5	4	5	5	29
69	4	4	5	4	5	5	27
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	4	4	5	28
72	4	5	4	4	3	5	25
73	4	4	5	4	5	5	27
74	5	4	5	4	5	5	28
75	5	5	5	4	4	5	28
76	4	5	4	4	3	5	25
77	4	4	5	4	5	5	27
78	5	4	5	4	5	5	28
79	4	5	4	5	4	5	27
80	5	5	4	4	5	5	28

Variabel Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro Kecil

No	Keuntungan Sebelum KUR	Keuntungan Sesudah KUR	Peningkatan Keuntungan
1	400,000	600,000	1.50
2	3,250,000	4,000,000	1.23
3	750,000	1,000,000	1.33
4	1,400,000	1,800,000	1.29
5	2,000,000	3,500,000	1.75
6	500,000	750,000	1.50
7	1,000,000	1,300,000	1.30
8	1,000,000	1,450,000	1.45
9	2,500,000	2,800,000	1.12
10	1,700,000	2,500,000	1.47
11	3,500,000	6,000,000	1.71
12	600,000	850,000	1.42
13	1,000,000	1,450,000	1.45
14	3,000,000	4,500,000	1.50
15	1,000,000	2,000,000	2.00
16	1,500,000	1,800,000	1.20
17	1,300,000	2,000,000	1.54
18	2,000,000	2,500,000	1.25
19	2,250,000	4,000,000	1.78
20	2,000,000	3,200,000	1.60
21	2,000,000	2,500,000	1.25
22	2,000,000	2,600,000	1.30
23	2,500,000	3,000,000	1.20
24	1,000,000	1,750,000	1.75
25	1,500,000	1,800,000	1.20
26	2,500,000	4,000,000	1.60
27	600,000	1,000,000	1.67
28	600,000	900,000	1.50
29	3,000,000	4,000,000	1.33
30	1,500,000	2,000,000	1.33
31	600,000	900,000	1.50
32	2,000,000	3,500,000	1.75
33	2,000,000	3,500,000	1.75
34	1,750,000	2,500,000	1.43
35	1,750,000	3,000,000	1.71
36	1,500,000	2,500,000	1.67
37	500,000	700,000	1.40
38	400,000	750,000	1.88
39	750,000	1,100,000	1.47
40	1,250,000	2,000,000	1.60
41	1,250,000	2,000,000	1.60
42	1,500,000	2,150,000	1.43
43	1,250,000	2,000,000	1.60
44	1,500,000	2,200,000	1.47
45	2,000,000	2,500,000	1.25

46	1,000,000	1,500,000	1.50
47	600,000	1,000,000	1.67
48	2,000,000	3,350,000	1.68
49	500,000	750,000	1.50
50	1,250,000	2,200,000	1.76
51	3,250,000	4,000,000	1.23
52	3,250,000	4,000,000	1.23
53	1,000,000	1,500,000	1.50
54	2,000,000	2,500,000	1.25
55	1,400,000	1,800,000	1.29
56	2,000,000	3,500,000	1.75
57	500,000	750,000	1.50
58	1,000,000	1,300,000	1.30
59	1,000,000	1,450,000	1.45
60	2,500,000	2,800,000	1.12
61	1,700,000	2,500,000	1.47
62	3,500,000	6,000,000	1.71
63	600,000	850,000	1.42
64	1,000,000	1,450,000	1.45
65	3,000,000	4,500,000	1.50
66	1,000,000	2,000,000	2.00
67	1,000,000	1,500,000	1.50
68	600,000	1,000,000	1.67
69	2,000,000	3,350,000	1.68
70	500,000	750,000	1.50
71	1,250,000	2,200,000	1.76
72	3,250,000	4,000,000	1.23
73	3,250,000	4,000,000	1.23
74	1,000,000	1,500,000	1.50
75	2,000,000	2,500,000	1.25
76	1,400,000	1,800,000	1.29
77	2,000,000	3,500,000	1.75
78	500,000	750,000	1.50
79	1,000,000	1,300,000	1.30
80	1,000,000	1,450,000	1.45

Lampiran 3 Hasil Olah Menggunakan SPSS

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

		Correlations						Pemberian KUR
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	
X.1	Pearson Correlation	1	.387**	.315**	-.035	.269*	.159	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.756	.016	.159	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X.2	Pearson Correlation	.387**	1	-.423**	.556**	-.336**	.042	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.711	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X.3	Pearson Correlation	.315**	-.423**	1	-.451**	.585**	.067	.427**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.553	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X.4	Pearson Correlation	-.035	.556**	-.451**	1	-.252*	-.087	.398
	Sig. (2-tailed)	.756	.000	.000		.024	.444	.079
	N	80	80	80	80	80	80	80
X.5	Pearson Correlation	.269*	-.336**	.585**	-.252*	1	.034	.540**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.000	.024		.763	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
X.6	Pearson Correlation	.159	.042	.067	-.087	.034	1	.407**
	Sig. (2-tailed)	.159	.711	.553	.444	.763		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Pemberian KUR	Pearson Correlation	.788**	.391**	.427**	.398	.540**	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.079	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

B. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20250070
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.079
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 ^c

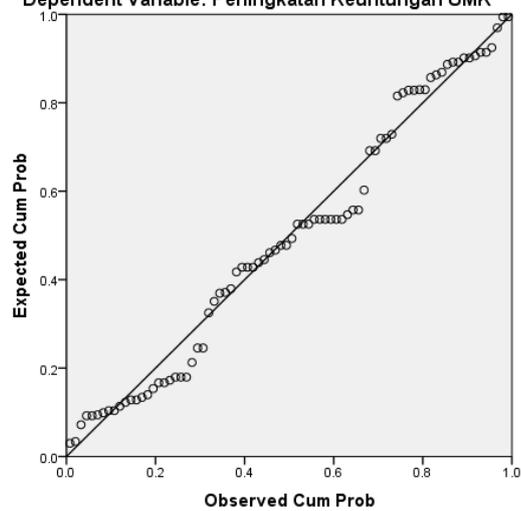
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Peningkatan Keuntungan UMK



c. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.636	.373		4.391	.000
	Pemberian KUR	.106	.042	.045	2.529	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Keuntungan UMK

d. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.402	.391	.20379

a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

e. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.636	.373		4.391	.000
	Pemberian KUR	.106	.042	.045	2.529	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Keuntungan UMK

Lampiran 4 Dokumentasi

R-Tabel

Cara menentukan nilai r-tabel pada uji validitas

1. Melihat Standar eror 5% (0,05), pada uji dua arah, karena hipotesis yang dirumuskan sudah belum diketahui arahnya apakah positif atau negatif.
2. Menentukan nilai DF

$$\begin{aligned} df &= \text{Jumlah sampel} - 2 \\ &= 80 - 2 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Sehingga nilai r-tabel = 0,219

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

T-Tabel

Cara menentukan nilai t-tabel pada uji parsial

1. Melihat Standar eror 5% (0,05), pada uji dua arah, karena hipotesis yang dirumuskan sudah belum diketahui arahnya apakah positif atau negatif
2. Menentukan nilai DF
 $Df = \text{Jumlah sampel} - \text{variabel independen} - 1$
 $= 80 - 1 - 1$
 $= 78$

Sehingga nilai t-tabel = 1,990

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5 Wawancara

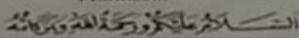


Lampiran 6 Surat Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 20/4 Telp. 0841772 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lpc@umh.ac.id

Nomor : 1066/05/C.4-VIII/III/1444/2023 05 Ramadhan 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 March 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 432/05/A.2.II/III/44/2023 tanggal 27 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

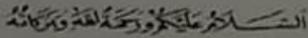
Nama : **NURLAELA UMAWAITINA**
 No. Stambuk : **10573 1104919**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

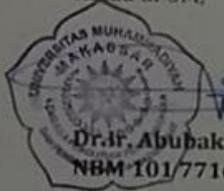
"PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BRI CABANG BANTAENG TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN USAHA MIKRO KECIL DI KABUPATEN BANTAENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101/7716

03-23

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

KANTOR CABANG

Jl. Kartini No.17 Bantaeng - Indonesia
Telepon 21995 - 21095 - Facs. 0413-21162

Bantaeng, 16 Mei 2023

Nomor : B.36 - KC XIII/LYI/05/2023

Lampiran : -

Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar
Di,-Makassar

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor 14183/S 01/PTSP/2023 Perihal Permohonan Izin penelitian Kepada Mahasiswa

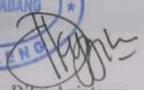
Nama : Nurfaela Umawaitma

NIM : 105731104919

Jurusan/ Konsentrasi : Akuntansi

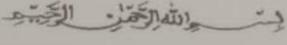
Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

PT.BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO)Tbk
KANTOR CABANG BANTAENG
Diky Agietama
Pemimpin Cabang

Lampiran 7 Surat keterangan bebas plagiat


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlela Umawaitina
 NIM : 105731104919
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Juni 2023
 Mengetahui
 Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nursitah, S. Tum, M.I.P.
 NBM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 8 Hasil uji plagiasi Bab 1

Nurlela umawaitina 105731104919 - Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%	1%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

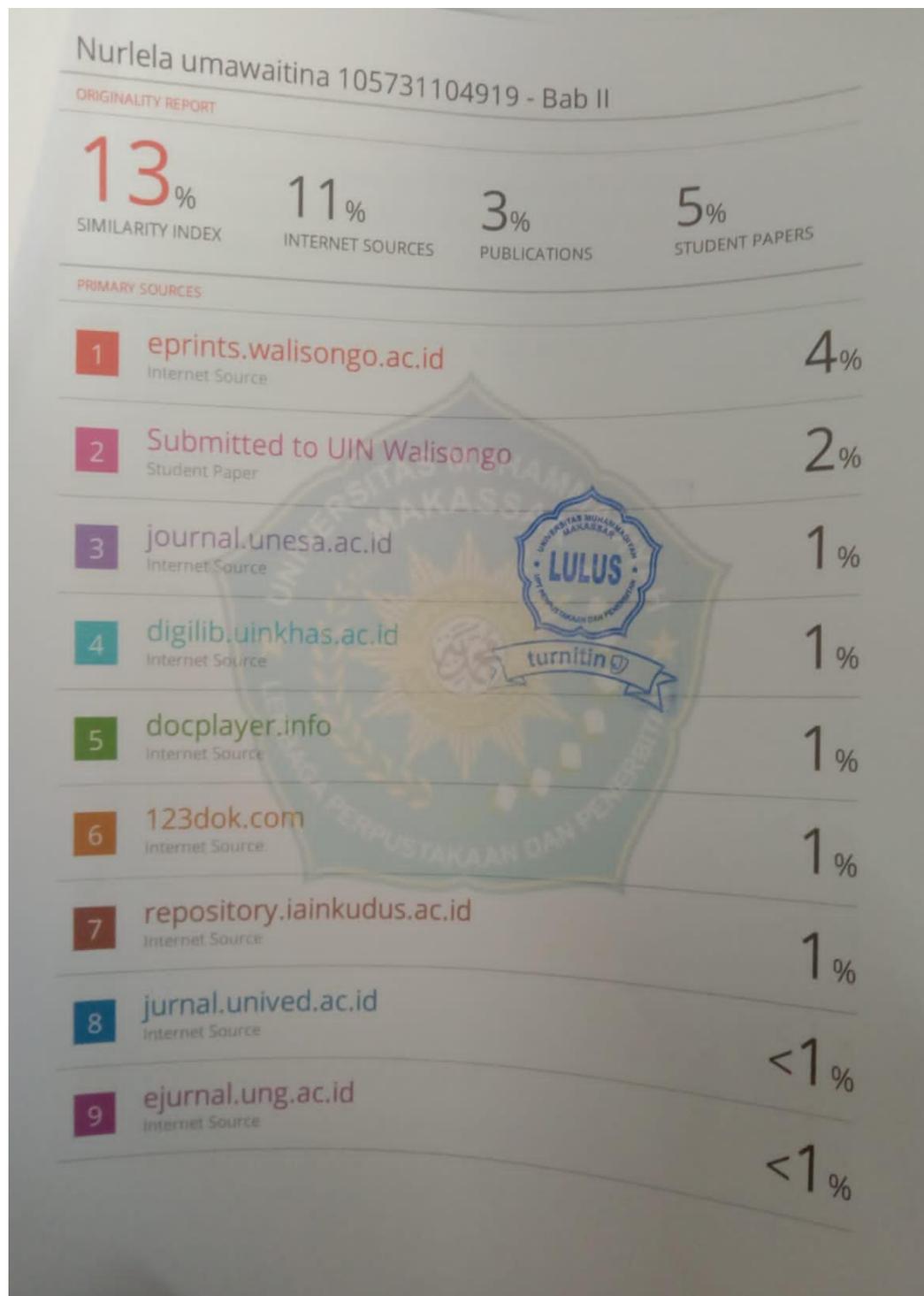
1	Agus Sutrisno, Sriwahyuni Mega Hastuti. "Analisis Kualitas Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Nasabah KUR Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kuryani Cabang Nganjuk", Otonomi, 2022 Publication	2%
2	es.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



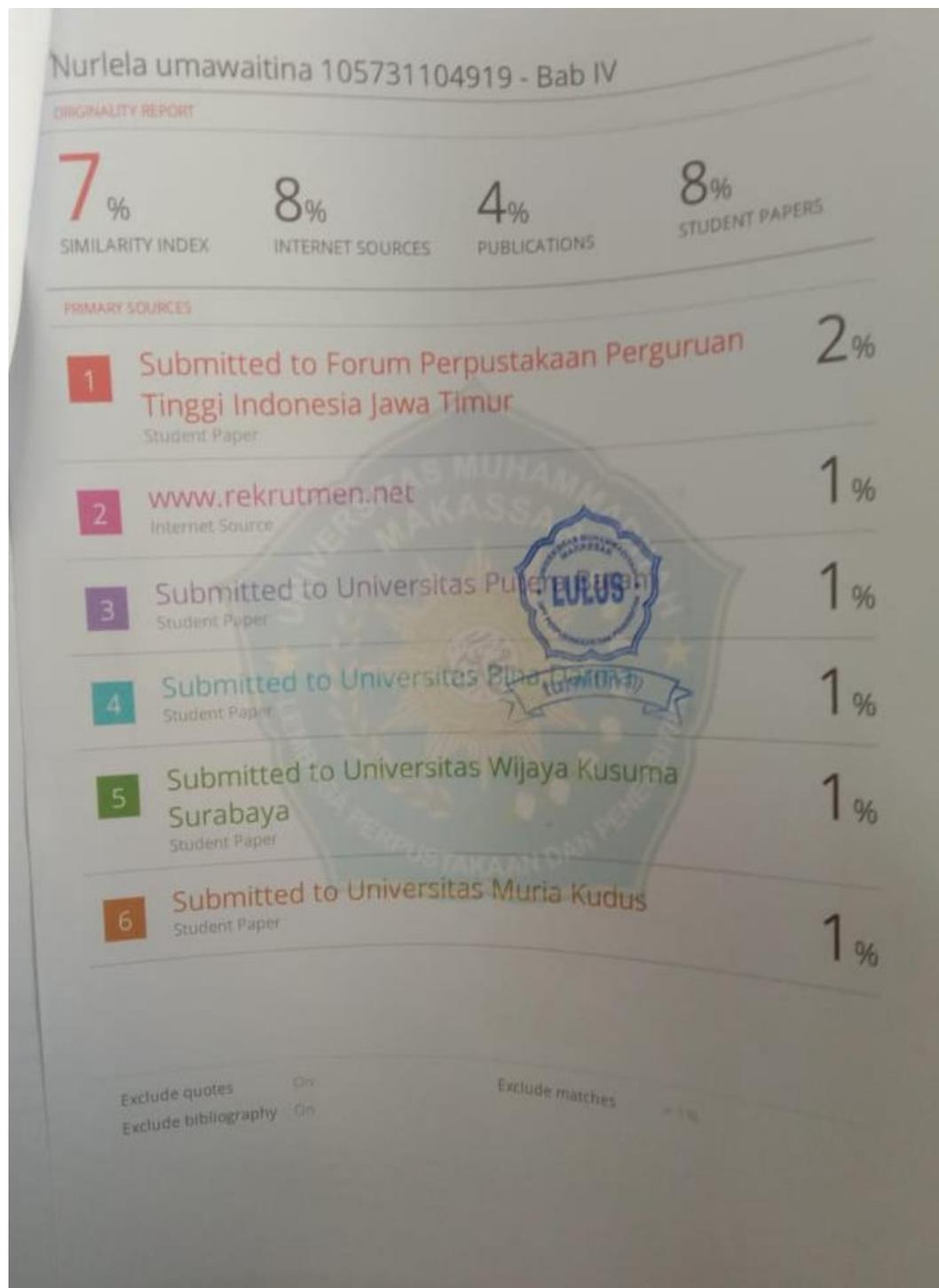
Bab 2



Bab 3



Bab 4



Bab 5

Nurlela umawaitina 105731104919 - Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Mechri Defrid Badoa, Gene H. M. Kapantow, Eyverson ., Ruauw. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN TOMOHON SELATAN KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%

LULUS
turnitin

Lampiran 9 Pusat Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II, 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	NURLELA UMAWAITINA			
NIM	105731104919			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BRI CABANG BANTAENG TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN USAHA MIKRO KECIL DI KABUPATEN BANTAENG			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Rini Sulistiyanti SE., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, SE,M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/05/23	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	24/05/23	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/05/23	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/05/23	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/05/23	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/05/23	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/05/23	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/05/23	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/05/23	-	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Nurlela Umawaitina panggilan Lela lahir di Waitina pada tanggal 11 Juni 2001 dari pasangan suami istri, Bapak Jakaria Umawaitina dan ibu Umina Liambana. Peneliti adalah anak ke lima dari lima bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Waitina dusun dua, Kecamatan Mangoli Timur, Kabupaten

Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu, SD Negeri 1 Mangoli Timur lulus tahun 2013, MTS Suhada Waitina lulus tahun 2016, SMA Negeri 3 Kepulauan Sula lulus tahun 2019. Lela mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.